

**GAMBARAN TERAPI OBAT ANTIGLAUKOMA PADA  
PASIEN BPJS YANG DIDIAGNOSIS GLAUKOMA DI  
POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Skripsi  
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**PUTRI NABILA AUDITIA  
NIM: 2010311067**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRACT

### **THE DESCRIPTION OF ANTIGLAUCOMA MEDICATION THERAPY IN BPJS PATIENTS DIAGNOSED WITH GLAUCOMA AT OPHTHALMOLOGY CLINIC OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL**

By

**Putri Nabila Auditia, Elly Usman, Fitratul Ilahi, Rahmatini, Hendriati,  
Shinta Ayu Intan**

*Glaucoma is the second leading cause of blindness after cataracts. Blindness caused by glaucoma is permanent, so the goal of glaucoma management is to prevent further damage, which is generally done with medical therapy. This study aims to determine the description of antiglaucoma medication therapy in BPJS patients diagnosed with glaucoma by an ophthalmologist at Ophthalmology Clinic of Dr. M. Djamil Padang Hospital.*

*This study is a descriptive study with retrospective approach using secondary data from medical records of glaucoma patients treated during the period of July – December 2023. The sampling technique used is total sampling. There were 116 samples that met the inclusion and exclusion criteria.*

*The results showed that the characteristics of glaucoma patients were mostly in the age group of  $\geq 45$  years and were predominantly male. Based on clinical characteristics, most patients were diagnosed with POAG, with the majority in the mild stage and had IOP  $\leq 21$  mmHg. Monotherapy was more frequently chosen compared to combination therapy. The most prescribed monotherapy was latanoprost (56,9%), while the most prescribed combination therapy was latanoprost and timolol. The route of administration was mostly topical. Monotherapy was most often given to patients with juvenile glaucoma, in the mild stage, and with IOP  $\leq 21$  mmHg, whereas combination therapy was most often given to patients with absolute glaucoma, in the severe stage, and with IOP  $> 21$  mmHg.*

**Keywords:** *Antiglaucoma, Glaucoma, Monotherapy, Combination therapy*

## ABSTRAK

### GAMBARAN TERAPI OBAT ANTIGLAUKOMA PADA PASIEN BPJS YANG DIDIAGNOSIS GLAUKOMA DI POLIKLINIK MATA RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Putri Nabila Auditia, Elly Usman, Fitratul Ilahi, Rahmatini, Hendriati,  
Shinta Ayu Intan**

Glaukoma merupakan penyebab kebutaan kedua terbanyak setelah katarak. Kebutuhan yang ditimbulkan oleh glaukoma bersifat permanen, sehingga tujuan penatalaksanaan glaukoma adalah mencegah kerusakan lebih lanjut yang umumnya dilakukan dengan terapi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi obat antiglaukoma pada pasien BPJS yang didiagnosis glaukoma oleh dokter mata di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien glaukoma yang berobat pada periode Juli – Desember 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Terdapat 116 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien glaukoma terbanyak berada pada kelompok usia  $\geq 45$  tahun dan didominasi oleh laki-laki. Berdasarkan karakteristik klinis, sebagian besar pasien didiagnosis POAG, dengan stadium terbanyak adalah stadium ringan, dan sebagian besar memiliki TIO  $\leq 21$  mmHg. Pemberian obat antiglaukoma dengan monoterapi lebih sering dipilih dibandingkan dengan terapi kombinasi. Monoterapi yang terbanyak diresepkan adalah latanoprost (56,9%), sedangkan terapi kombinasi terbanyak adalah kombinasi latanoprost dan timolol (21,6%). Rute pemberian obat sebagian besar secara topikal. Monoterapi paling sering diberikan pada pasien glaukoma juvenil, stadium ringan, dan TIO  $\leq 21$  mmHg, sedangkan terapi kombinasi paling sering diberikan pada pasien glaukoma absolut, stadium berat, dan TIO  $> 21$  mmHg.

**Kata Kunci:** Antiglaukoma, Glaukoma, Monoterapi, Terapi Kombinasi